

DAFTAR PUSTAKA

- Algert, N.E. & Stanley, C. A. 2007. *Conflict Management*. Effective Practice For Academic Leader Stylus Publishing, 2 (9): 1-16.
- Arni, M. (2005). *Komunikasi organisasi*. Jakarta: Bumi Aksara, 145.
- Bahfiarti, T. (2019). *Communication behaviour of street children and beggars in Makassar*. ETNOSIA: Jurnal Etnografi Indonesia, 4(2), 163-175.
- Bahfiarti, T. (2020). *Batasan Privasi Komunikasi Interpersonal Perempuan Muslim Bercadar di Kota Makassar*. Jurnal Jurnalisa, 6(1).
- Bogdan dan Taylor. 1975, *Introducing to Qualitative Methods : Phenomenological*. New York : A Willey Interscience Publication
- Devito, J. A. (1995). *Interpersonal Communication Book, 7th ed*. New York: HarperCollinsCollege
- DeVito, J.A. 1996. *Komunikasi Antar Manusia*. Terjemahan oleh Agus Maulana. Jakarta: Professional Books.
- Devito, J.A. 1997. *Komunikasi Antar Manusia*. Jakarta: Professional Book.
- Devito, Joseph A. 2013. *The Interpersonal Communication Book Ed.13th*. Pearson
- Effendy, O. U. (2001). *Ilmu Komunikasi: Teori dan Praktek. Edisi Keempat belas*. Bandung: PT. Remaja Rosdakarya.
- Fatimah, J. M. (2014). *Komunikasi Keluarga Meningkatkan Akses Pendidikan bagi Kesetaraan Anak Perempuan dalam lingkaran Kemiskinan*. MIMBAR: Jurnal Sosial dan Pembangunan, 30(2), 199-208.
- Fisher, D. V. (1986). *Decision-making and self-disclosure*. Journal of Social and Personal Relationships, 3(3), 323-336.
- Fisher, S., Abdi, I. D., Smith, R., Ludin, J., Williams, S., & Williams, S. (2001). *Mengelola Konflik Keterampilan dan Strategi Untuk Bertindak*, terj. SN. Karikasari dkk, Jakarta: Gramedia.
- Floyd, K. (2011). *Interpersonal communication*. New York: McGraw-Hill.
- Hardjana, M. A. 1994. *Konflik di tempat kerja*. Salatiga : Satya Wacana

- Hardjana, A. M. 2003. *Komunikasi Interpersonal dan Interpersonal*. Yogyakarta: Kanisius.
- Hartley, P. (1999). *Interpersonal Communication*, 2nd ed. London: Routledge
- Johnson, W. D. 2009. *Reaching Out: Interpersonal Effectiveness and Actualization*. Prenticehall. Inc: New Jersey.
- Kreitner, R., dan A. Kinicki.2005. *Organizational Behavior. 5th.*,Terjemahan oleh Erly Suandy. Salemba Empat, Jakarta
- Leung I. (2002). *Loneliness, Self-Disclosure, and ICQ ("I Seek You") Use*. *Cyberpsychology & behavior*, 5, 241-251
- Muhammad, A. (2004). *Komunikasi organisasi*.
- Mulyana, D. 2010. *Ilmu Komunikasi Suatu Pengantar*. Bandung, Indonesia: PT. Remaja Rosdakarya.
- Pace, R. W., Peterson, B. D., & Burnett, M. (1979). *Techniques for effective communication*. (No Title).
- Rahim.(2011). *Managing Conflict in Organizations*. Fourth Edition. New Transaction, New Jersey
- Suminar, J. R., Siswadi, A. G. P., & Setianti, Y. (2018). *Single mother role in the success of their children (phenomenological study of single women in Makassar City)*. In Proceedings of MICoMS 2017 (Vol. 1, pp. 229-234). Emerald Publishing Limited.
- Fauzi, R. (2020). *Komunikasi Interpersonal Anak Broken Home Pasca Perceraian Orang Tua (Studi Fenomenologi di Kecamatan Kuningan Kabupaten Kuningan)*. *Jurnal Bimbingan Penyuluhan Islam*, 2(1), 15-38.
- Soekanto, Soerjono. 2012. *Sosiologi Suatu Pengantar*. Jakarta: Rajawali Pers.
- Soerjono Soekanto (2006). *Sosiologi Suatu Pengantar*. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada
- Spiegel, Jerry dan Cresencio Torres. (1994). *Manger's Official Guide to TeamWorking*.
- Terj. D. Heru Sutrisno (1997). *Membangun dan Mempetahankan Tim Kerja yang Tangguh*. Jakarta: PT. Gramedia.
- Sugiyono. 2010. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung : ALFABETA.
- Miles & Huberman. 1992. *Analisis Data Kualitatif: Buku Sumber Tentang Metode-Metode Baru*. Penerbit Universitas Indonesia (UI-Press). Jakarta
- Suranto Aw. 2011. *Komunikasi Interpersonal*. Yogyakarta. Graha Ilmu

- Sutriyono, S. (2019). *Konflik Dalam Organisasi Perpustakaan; Faktor Penyebab Dan Upaya Pemecahannya*. Al Maktabah, 4(1), 1-12.
- Trisni, L. 2000. *Mengelola konflik interpersonal di tempat kerja. Psikodimensia Kajian Ilmiah Psikologi*. Semarang : Fakultas Psikologi Universitas Katolik Soegijapranata
- West, R. (2009). Lynn H. Turner *Introducing Communication Theory: analysisi and Application*.
- West, Richard, Lynn H. Turner. 2008. *Pengantar Teori Komunikasi Analisis dan Aplikasi Edisi 3*. Jakarta: Salemba Humanika.
- Wijaya, M., & Honiatri, E. (2004). *Intisari Tata Bahasa Indonesia*. Bandung: Pustaka Setia.
- Wilmot, W., & Hocker, J. L. (2017). *Interpersonal conflict* (p. 384). McGraw-Hill Education.
- Winardi. 2004. *Manajemen perilaku organisasi*. Jakarta : Prenada Media
- Wirawan. (2010). *Konflik dan Manajemen konflik: Teori, Aplikasi, dan Penelitian*. Salemba Empat, Jakarta.
- Wood, Julia T. 2013. *Komunikasi Interpersonal Interaksi Keseharian*. Jakarta: Salemba Humanika.

LAMPIRAN

Lampiran 1. Pedoman Wawancara

Pedoman Wawancara

Identitas Subjek

Nama :

Jenis Kelamin :

Umur :

Pertanyaan Umum

1. Bagaimana biasanya Anda dan anak Anda berkomunikasi dalam situasi sehari-hari?
2. Apakah Anda merasa hubungan komunikasi Anda dengan anak Anda baik dan terbuka?
3. Apakah Anda sering mengalami konflik dalam komunikasi dengan anak Anda? Jika ya, apa penyebabnya menurut Anda?
4. Bagaimana Anda biasanya menyelesaikan konflik dalam komunikasi dengan anak Anda?
5. Bagaimana perasaan Anda terhadap dinamika komunikasi dalam keluarga Anda secara keseluruhan?
6. Apakah Anda merasa nilai-nilai dan keyakinan Anda sejalan dengan nilai-nilai dan keyakinan anak Anda?
7. Bagaimana Anda biasanya mengelola emosi Anda sendiri dan emosi anak Anda ketika terjadi konflik dalam komunikasi?
8. Apakah Anda merasa bahwa keterampilan komunikasi Anda dan anak Anda sesuai untuk mengatasi konflik dengan efektif?

9. Bagaimana Anda merasa perbedaan kepribadian antara Anda dan anak Anda mempengaruhi komunikasi dalam keluarga Anda?

1. Bagaimana manajemen konflik komunikasi interpersonal orang tua tunggal dan anak akibat perceraian di Kota Gorontalo?

Orang Tua :

1. Bagaimana Anda merasa perbedaan pandangan Anda dengan anak Anda memengaruhi komunikasi setelah perceraian?
2. Bagaimana Anda mengatasi situasi di mana Anda dan anak Anda memiliki pendapat yang berbeda pasca perceraian?
3. Bagaimana Anda menangani emosi Anda sendiri ketika terjadi konflik komunikasi dengan anak Anda setelah perceraian?
4. Bagaimana Anda memastikan bahwa anak Anda merasa didengar dan dimengerti dalam komunikasi pasca perceraian?
5. Apakah Anda merasa keterampilan komunikasi Anda memadai untuk mengatasi konflik dengan anak Anda setelah perceraian?

Anak :

1. Bagaimana perasaan Anda ketika berbicara dengan orang tua setelah perceraian?
2. Apa yang membuat Anda merasa sulit berkomunikasi dengan orang tua setelah perceraian?
3. Bagaimana Anda menangani perasaan Anda ketika berbicara dengan orang tua tentang perceraian?
4. Apa yang bisa orang tua lakukan untuk membantu Anda merasa lebih nyaman dalam berkomunikasi setelah perceraian?

5. Apakah ada hal-hal khusus yang membuat Anda kesulitan berbicara dengan orang tua setelah perceraian?

2. Bagaimana identifikasi konflik komunikasi interpersonal yang dilakukan orang tua tunggal dan anak akibat perceraian di Kota Gorontalo?

Orang Tua :

1. Apakah Anda merasa terjadi kesulitan dalam berkomunikasi dengan anak Anda sejak perceraian?
2. Spesifik: Bisakah Anda sebutkan contoh konkret dari situasi di mana konflik komunikasi terjadi antara Anda dan anak Anda setelah perceraian?
3. Bagaimana Anda merasakan perbedaan persepsi antara Anda dan anak Anda dalam berbagai situasi setelah perceraian?
4. Bagaimana Anda mengelola emosi Anda sendiri ketika terjadi konflik komunikasi dengan anak Anda pasca perceraian?
5. Apakah Anda merasa ada perbedaan nilai atau keyakinan antara Anda dan anak Anda yang mempengaruhi komunikasi setelah perceraian?

Anak :

1. Bagaimana Anda merasa terkait komunikasi dengan orang tua Anda setelah perceraian?
2. Bisakah Anda ceritakan situasi di mana Anda merasa sulit berkomunikasi dengan orang tua Anda setelah perceraian?
3. Bagaimana perbedaan pendapat antara Anda dan orang tua Anda memengaruhi komunikasi Anda setelah perceraian?

4. Bagaimana Anda merasakan ketika terjadi konflik komunikasi dengan orang tua Anda setelah perceraian?
5. Apakah Anda merasa orang tua Anda memahami pandangan dan perasaan Anda dalam komunikasi pasca perceraian?

3. Bagaimana faktor dan hambatan dalam manajemen konflik komunikasi interpersonal antara orang tua tunggal dan anak akibat perceraian?

Orang Tua :

1. Apa yang menurut Anda menjadi faktor-faktor utama yang mempengaruhi konflik komunikasi dengan anak Anda pasca perceraian?
2. Apakah Anda merasa bahwa perbedaan persepsi antara Anda dan anak Anda menjadi salah satu hambatan dalam mengelola konflik komunikasi pasca perceraian?
3. Bagaimana perbedaan nilai atau keyakinan antara Anda dan anak Anda memengaruhi manajemen konflik komunikasi setelah perceraian?
4. Bagaimana Anda mengatasi hambatan dalam mengelola emosi Anda sendiri ketika terjadi konflik komunikasi dengan anak Anda setelah perceraian?
5. Apakah Anda merasa bahwa kurangnya keterampilan komunikasi menjadi hambatan dalam menangani konflik dengan anak Anda setelah perceraian?

Anak :

1. Menurut Anda, apa faktor-faktor utama yang memengaruhi manajemen konflik komunikasi dengan orang tua Anda setelah perceraian?
2. Apakah perbedaan pendapat atau persepsi antara Anda dan orang tua Anda menjadi salah satu hambatan dalam mengelola konflik komunikasi pasca perceraian?
3. Bagaimana Anda merasa perbedaan nilai atau keyakinan antara Anda dan orang tua Anda memengaruhi manajemen konflik komunikasi setelah perceraian?
4. Bagaimana Anda mengatasi hambatan dalam mengelola emosi Anda sendiri ketika terjadi konflik komunikasi dengan orang tua Anda setelah perceraian?
5. Apakah Anda merasa bahwa kurangnya keterampilan komunikasi menjadi hambatan dalam menangani konflik dengan orang tua Anda setelah perceraian?

Lampiran 2. Permohonan Izin Penelitian



KEMENTERIAN PENDIDIKAN, KEBUDAYAAN,
RISET, DAN TEKNOLOGI
UNIVERSITAS HASANUDDIN
FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN ILMU POLITIK
Jalan Perintis Kemerdekaan Km. 10 Makassar 90245
Telepon (0411) 585024, FAX (0411) 585024
Laman www.fisip.unhas.ac.id

Nomor : 2153 /UN4.8.1/PT.01.04/2024
Lamp. : Proposal Penelitian
Hal : **Permohonan Izin Penelitian**

14 Maret 2024

Kepada Yth :
Ketua Pengadilan Tinggi Agama
Provinsi Gorontalo
GORONTALO

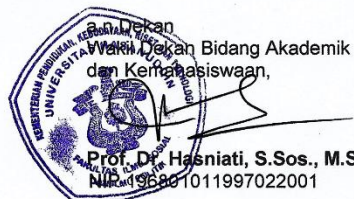
Dengan hormat, kami mohon bantuan Bapak/Ibu kiranya berkenan memberi izin untuk melakukan penelitian kepada mahasiswa Program Pascasarjana Fisip Universitas Hasanuddin yang tersebut di bawah ini :

Nama : **FAD'DHELUL RAHMAN**
Nomor Pokok : **E022222003**
Program : **Magister (S2)**
Program Studi : **Ilmu Komunikasi**
Judul Penelitian : **Analisis Manajemen Konflik Komunikasi Interpersonal Orang Tua Tunggal dan Anak Akibat Perceraian di Kota Gorontalo**

Pembimbing : 1. Prof. Dr. Tuti Bahfiarti, S.Sos., M.Si.
2. Dr. Kahar, M.Hum.

Waktu Penelitian : 14 Maret 2024 - Selesai

Atas izin dan bantuan Bapak/Ibu diucapkan terima kasih.



Tembusan:
1. Dekan Fisip Unhas;
2. Kepala Tata Usaha Fisip Unhas;
3. Mahasiswa yang bersangkutan;
4. Arsip.



Lampiran 4. Surat Selesai Penelitian Pengadilan Agama Gorontalo



**MAHKAMAH AGUNG REPUBLIK INDONESIA
DIREKTORAT JENDERAL BADAN PERADILAN AGAMA
PENGADILAN TINGGI AGAMA GORONTALO
PENGADILAN AGAMA GORONTALO**

Jalan Achmad Nadjamudin No.22, Dulalowo Timur, Kecamatan Kota Tengah
Kota Gorontalo, 96138.

SURAT REKOMENDASI

Nomor: 408/KPA.W26-A1/HM2.1.4/III/2024

Yang bertandatangan di bawah ini Ketua Pengadilan Agama Gorontalo Kelas IA, dengan ini memberikan Rekomendasi kepada Mahasiswa :

Nama : Fad'dhelul Rahman
Nomor Pokok : E022222003
Fakultas : Ilmu Sosial dan Ilmu Politik
Program : S2
Program Studi : Ilmu Komunikasi

Untuk mengadakan Penelitian yang dipergunakan untuk penyusunan tesis, Dengan Judul **"Analisis Manajemen Konflik Komunikasi Interpersonal Orang Tua Tunggal dan Anak Akibat Perceraian di Kota Gorontalo"**. Berdasarkan surat dari Ketua Pengadilan Tinggi Agama Gorontalo, Nomor: 434/KPTA.W26-A/DL1.3/III/2024 tanggal 20 Maret 2024.

Demikian surat Rekomendasi ini dibuat, untuk dipergunakan sebagaimana mestinya.

Gorontalo, 26 Maret 2024



Ketua
[Signature]
Drs. H. Mursidin, M.H.

Lampiran 5. Dokumentasi



**Dokumentasi 1 Wawancara Orang
Tua Dea (MB)**



Dokumentasi 2 Wawancara Dea



**Dokumentasi 3
Wawancara Informan
Orang Tua dan Anak**



Dokumentasi 4 Wawancara Ceje



**Dokumentasi 5 Wawancara Orang
Tua Ceje (RM)**



Dokumentasi 6 Wawancara Informan Orang Tua dan Anak



Dokumentasi 7 Wawancara Orang Tua Putri (MP)



Dokumentasi 8 Wawancara Putri



**Dokumentasi 9 Wawancara Orang
Tua Daffa (SB)**



**Dokumentasi 10 Wawancara
Informan Orang Tua dan Anak**



Dokumentasi 11 Wawancara Nurul



**Dokumentasi 12 Wawancara Orang
Tua Nurul (AK)**



**Dokumentasi 13 Wawancara Informan Orang Tua dan
Anak**



**Dokumentasi 14 Wawancara Ibu Panitera Muda
Gugatan Pengadilan Agama Gorontalo**



**Dokumentasi 15 Wawancara Ibu Panitera
Muda Gugatan Pengadilan Agama
Gorontalo**